

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kinerja keuangan BUMN dan perbandingannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan BUMN jika diukur dengan ke-8 rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 menunjukkan bahwa ada 3 perusahaan dengan skor ROE nol (0 dari skala 20). Ke-3 perusahaan tersebut adalah PT Indofarma (persero) Tbk, PT Aneka Tambang (persero) Tbk, dan PT Krakatau Steel (persero) Tbk. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelolah modal sendirinya secara efektif. Hasil penilaian terhadap Ke-7 rasio lainnya menunjukkan hanya ada beberapa perusahaan dengan skor rendah namun, tidak berada pada skor dengan nilai nol baik (0 dari skala 20), (0 dari skala 10) atau (0 dari skala 5).
2. Perbandingan kinerja keuangan secara keseluruhan memperlihatkan bahwa kinerja ke-13 BUMN yang menjadi sampel seluruhnya dalam keadaan sehat (berada pada posisi interval $65 < TS \leq 80$) dengan predikat A, (berada pada posisi interval $80 < TS \leq 95$) dengan predikat AA dan (berada pada posisi interval $TS > 95$) dengan predikat AAA. Perbandingan kinerja keuangan BUMN secara keseluruhan dengan tingkat kinerja keuangan terbaik sampai dengan terendah selama kurun waktu 5 tahun terakhir adalah PT Semen Indonesia (persero) Tbk, PT Bukit Asam (persero) Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk, PT Kimia Farma (persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk, PT Timah (persero) Tbk, PT Wijaya Karya (persero) Tbk, PT Aneka Tambang (persero) Tbk, PT Jasa Marga (persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk, PT Adhi Karya (persero) Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, dan PT Karakatau Steel (persero) Tbk.

5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan tersebut perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan yang paling baik agar tetap bertahan dan perusahaan dengan tingkat kinerja terendah agar terus berkerja dengan keras sehingga dapat menjaga BUMN untuk tetap eksis sebagai aset kekayaan negara.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan sampel penelitian, dan umur perusahaan, sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.